

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGHIJAUAN UNTUK
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA
TERHADAP LINGKUNGAN DI
SDN 112 PEKANBARU**

WEYN MARDIANI

Guru SD Negeri 112 Pekanbaru
weynmardiani32@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan di SDN 112 Pekanbaru dalam rangka meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar adalah melalui program penghijauan. Program ini dilaksanakan karena disebabkan beberapa fenomena yang penulis temukan di SDN 112 Pekanbaru ini, yang antara lain adalah rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar sekolah. Hal ini ditunjukkan dari masih banyaknya siswa yang membunag sambah sembarangan, siswa yang berjalan di atas taman, siswa yang mencabut tanaman dan membuangnya sembarangan serta siswa tidak mengenal tanaman-tanaman yang terdapat di lingkungan sekolah. Penelitian ini telah dilakukan di SDN 112 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017 bulan September-Oktober 2016. Subjek penelitian tindakan sekolah ini dilakukan pada siswa-siswa SDN 112 Pekanbaru dengan jumlah sampel 10 orang siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan pelaksanaan kegiatan penghijauan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SDN 112 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SDN 112 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017. Pada siklus I siswa yang berperan aktif di di dalam program penghijauan ini adalah sebesar 71.3% dan tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan juga meningkat. Pada siklus II siswa yang berperan aktif di di dalam program penghijauan ini adalah sebesar 95% dan tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan juga meningkat dibandingkan dengan sikls sebelumnya.

Kata Kunci : Penghijauan, Peduli, Lingkungan.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus

berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan sekolah adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sabdulloh, 2010).

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya (Sukmadinata, 2011). Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Selain itu sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Hasbullah (2012), fungsi lingkungan sekolah yaitu:

- a) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan.
- b) Mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.
- c) Spesialisasi
- d) Efisiensi
- e) Sosialisasi
- f) Konservasi dan transmisi kultural

Salah satu kegiatan pembelajaran siswa di sekolah khususnya tingkat Sekolah Dasar yaitu mengenal dan peduli terhadap lingkungan. Salah satu cara untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitarnya adalah dengan cara melakukan penghijauan di sekitar lingkungan sekolah.

Penghijauan adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi lahan, dinding, dan atap agar dapat dimanfaatkan secara optimal, baik sebagai pengatur tata air, suhu, pencemaran udara atau pelindung lingkungan.

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara.

Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan.

Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan di SDN 112 Pekanbaru dalam rangka meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar adalah melalui program penghijauan. Program ini dilaksanakan karena disebabkan beberapa fenomena yang penulis temukan di SDN 112 Pekanbaru ini, yang antara lain adalah rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar sekolah. Hal ini ditunjukkan dari masih banyaknya siswa yang membunag sambah sembarangan, siswa yang berjalan di atas taman, siswa yang mencabut tanaman dan membuangnya sembarangan serta siswa tidak mengenal tanaman-tanaman yang terdapat di lingkungan sekolah.

Untuk itulah maka diperlukan suatu program yang dapat menarik minat siswa untuk lebih mengenal dan menyayangi lingkungannya. Salah satunya melalui program penghijauan ini. Di SDN 112 Pekanbaru kegiatan program penghijauan ini dilaksanakan dua kali dalam sebulan. Hal ini untuk melatih siswa agar lebih mengenal alam dan lebih peduli terhadap

lingkungannya sehingga kelestarian lingkungan dapat terjaga.

Tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk mengetahui bahwa pelaksanaan kegiatan

penghijauan dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SDN 112 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dikatakan bahwa: Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Lingkungan hidup dapat didefinisikan sebagai: 1) daerah tempat suatu makhluk hidup berada; 2) keadaan atau kondisi yang melingkupi suatu makhluk hidup; 3) keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpulan makhluk hidup (Supardi, 2009).

Lingkungan hidup adalah segala benda, daya, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempunyai hal-hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Neolaka, 2008).

Lingkungan hidup pada manusia maupun makhluk hidup lainnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (Sumantri, 2010):

a) Lingkungan hidup internal, lingkungan hidup internal adalah proses fisiologis dan biokimia yang

berlangsung dalam tubuh manusia pada saat tertentu yang juga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan keadaan yang terjadi di luar tubuh untuk kelangsungan hidupnya atau disebut juga bersifat homeostatis.

b) Lingkungan hidup eksternal, lingkungan hidup eksternal adalah segala sesuatu yang berupa benda hidup atau mati, ruang energi, keadaan sosial, ekonomi, maupun budaya yang dapat membawa pengaruh terhadap perikehidupan manusia di permukaan bumi ini.

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara. Banyak fakta yang menunjukkan bahwa tidak jarang pembangunan dibangun di lahan pertanian dan di kebun buah-buahan. Padahal tumbuhan (yang berhijau daun) dalam ekosistem, berperan sebagai produsen pertama yang mengubah energi surya menjadi energi potensial untuk makhluk lainnya, dan mengubah CO₂ menjadi O₂ dalam proses fotosintesis (Irwan, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di SDN 112 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017 bulan September-Oktober 2016. Subjek penelitian tindakan sekolah ini dilakukan pada siswa-siswa SDN 112 Pekanbaru dengan jumlah

sampel 10 orang siswa yang diambil secara acak.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a) Daftar siswa dan guru
 - b) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru
 - c) Menyiapkan evaluasi program penghijauan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a) Mengadakan rapat guru untuk mensosialisasikan program penghijauan
 - b) Menunjuk guru-guru yang membimbing siswa di dalam mengikuti program penghijauan.
 - c) Menginformasikan guru yang akan membimbing siswa di dalam mengikuti program penghijauan.
 - d) Pelaksanaan program penghijauan dilakukan pada hari Kamis.
3. Tahap Observasi

Tahap observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru.
4. Tahap refleksi

Tahap refleksi meliputi proses analisis hasil program penghijauan dan penyusunan rencana perbaikan untuk program penghijauan berikutnya.

 - a. Mencatat hasil pengamatan
 - b. Mengevaluasi hasil pengamatan
 - c. Menganalisis tingkat minat siswa di dalam mengikuti program penghijauan.
 - d. Membuat perbaikan tindakan untuk program penghijauan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program penghijauan ini dilakukan sebanyak 2 kali sebulan dan dilaksanakan selama 2 bulan. Program penghijauan ini dilaksanakan di SDN 112 Pekanbaru dengan melibatkan guru-guru di dalam

membimbing siswa untuk melaksanakan program penghijauan.

Hasil observasi tingkat kepedulian lingkungan siswa sebelum kegiatan program penghijauan dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Tingkat Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Sebelum Pelaksanaan Program Penghijauan

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	P ₁	X	X	X	X	√	X	X	X
2	P ₂	X	X	X	X	√	X	X	X
3	P ₃	X	X	√	X	X	X	X	X
4	P ₄	√	X	X	X	X	X	X	X
5	P ₅	X	X	X	X	X	X	√	X
6	P ₆	X	X	√	√	X	√	X	X
7	P ₇	√	X	X	X	X	X	√	X
8	P ₈	√	X	X	√	X	X	X	X
9	P ₉	X	X	√	X	√	X	X	X
10	P ₁₀	X	X	X	X	√	X	X	X
Jumlah		3	0	3	2	4	1	2	0

Keterangan :

1. Tidak membuang sampah sembarangan
2. Merawat tanaman
3. Tidak memetik maupun merusak tanaman di lingkungan sekolah
4. Membantu menyiram tanaman
5. Tidak menginjak tanaman
6. Mengenali tanaman-tanaman yang terdapat di lingkungan sekolah
7. Membantu memungut sampah
8. Membantu membersihkan lingkungan sekitar sekolah

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilaksanakan program penghijauan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan, kepedulian siswa terhadap lingkungan masih rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 10 orang siswa yang dijadikan sampel diketahui bahwa hanya 3 orang siswa yang tidak membunag sampah sembarangan, untuk kategori merawat tanaman tidak ada seorang siswa pun

yang melalukakannya, 3 orang siswa yang tidak memetik maupun merusak tanaman di lingkungan sekolah, 2 orang siswa yang membantu menyiram tanaman, 4 orang siswa yang tidak menginjak tanaman di taman, hanya 1 orang yang mengenali sebagian tanaman-tanaman yang terdapat di lingkungan sekolah, 2 orang yang membantu memungut sampah dan tidak ada siswa yang memberersihkan lingkungan sekitar sekolah.

Hasil observasi sebelum pelaksanaan program penghijauan ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan yaitu melalui program penghijauan di SDN 112 Pekanbaru.

Hasil observasi tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Tingkat Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Pelaksanaan Program Penghijauan Siklus I

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	P ₁	√	√	√	√	√	√	X	√
2	P ₂	√	√	X	√	√	√	√	√
3	P ₃	X	√	√	√	X	√	√	√
4	P ₄	√	√	√	X	√	√	√	√
5	P ₅	√	√	X	√	X	√	√	√
6	P ₆	X	√	√	√	X	√	X	√
7	P ₇	√	X	√	X	√	√	√	X
8	P ₈	√	X	X	√	√	X	√	X
9	P ₉	√	√	√	X	√	√	X	√
10	P ₁₀	X	√	X	√	√	X	√	X
Jumlah		7	8	6	7	7	8	7	7
Persentase		71.3%							

Keterangan :

1. Siswa yang ikut menanam tanaman dengan baik dan benar
2. Siswa yang membersihkan sampah yang terdapat di sekitar tanaman
3. Siswa yang menyiram tanaman

4. Siswa yang tidak merusak/memetik tanaman yang ditanam
5. Siswa yang merawat tanaman dengan baik
6. Siswa yang memperhatikan makhluk hidup yang terdapat di sekitar tanaman
7. Siswa yang bertanya kepada guru pendamping mengenai nama tanaman yang mereka lihat
8. Siswa yang membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang ikut menanam tanaman dengan baik dan benar sebanyak 7 orang, siswa yang membersihkan sampah yang terdapat di sekitar tanaman sebanyak 8 orang, siswa yang menyiram tanaman sebanyak 6 orang, siswa yang tidak merusak/memetik tanaman yang ditanam sebanyak 7 orang, siswa yang merawat tanaman dengan baik sebanyak 7 orang, siswa yang memperhatikan makhluk hidup yang terdapat di sekitar tanaman sebanyak 8 orang, siswa yang bertanya kepada guru pendamping mengenai nama tanaman yang mereka lihat sebanyak 7 orang dan siswa yang membuang sampah pada tempatnya sebanyak 7 orang.

Hasil observasi pada siklus I ini tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan lebih meningkat dibandingkan dengan pra siklus. Sebesar 71.3% siswa telah terlibat aktif. Pada kegiatan penghijauan ini siswa terjun langsung ke lingkungan dengan di dampingi oleh guru-guru yang bertanggung jawab di dalam membimbing siswa. Program penghijauan ini siswa secara langsung mengenali jenis tanaman yang mereka tanam dan siswa juga terlibat langsung di dalam menanam tanaman tersebut. Sambil menanam guru-guru

pendamping juga memberikan penjelasan mengenai lingkungan dan makhluk hidup yang terdapat di sekitar lingkungan yang siswa menanam tanaman tersebut.

Melalui kegiatan ini diharapkan siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungannya dan menjadi lebih peduli terhadap lingkungannya dimulai dari hal-hal yang lebih kecil terdahulu seperti membersihkan sampah-sampah yang terdapat di sekitar tanaman yang mereka tanam baik berupa sampah organik maupun sampah anorganik dan selanjutnya sampah tersebut dibuang pada tempatnya masing-masing.

Pada siklus I memang belum seluruhnya siswa yang aktif dan langsung melaksanakan kegiatan dengan baik dan benar. Tetapi pada siklus I ini sudah sebagian besar siswa yang dapat mengikuti program penghijauan ini dengan baik. Setelah siklus I ini selesai maka dilakukan refleksi untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I ini agar pada siklus selanjutnya dapat di atasi dan berjalan dengan lebih baik lagi.

Refleksi yang dilakukan berdasarkan analisa data dan pengamatan pada siklus 1 diperoleh beberapa masalah yaitu:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang masih sibuk sendiri dan bermain-main dengan teman yang lain.
2. Masih terdapat beberapa guru yang kurang maksimal di dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada siswa mengenai penghijauan.

Rencana yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki permasalahan pada refleksi siklus I adalah:

1. Kepala sekolah akan lebih memotivasi guru agar dapat mengarahkan anak-anak untuk dapat berperan aktif.

2. Kepala sekolah akan lebih memberikan masukan kepada guru-guru untuk kemajuan program penghijauan ini.

Tindakan dilanjutkan pada siklus II karena pada siklus I masih terdapat beberapa masalah sehingga program

penghijauan belum berlangsung secara efektif.

Hasil observasi tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Tingkat Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Pelaksanaan Program Penghijauan Siklus II

No	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	P ₁	√	√	√	√	√	√	√	√
2	P ₂	√	√	√	√	√	√	√	√
3	P ₃	√	√	√	√	√	√	√	√
4	P ₄	√	√	√	√	√	√	√	√
5	P ₅	√	√	√	√	X	√	√	√
6	P ₆	√	√	√	√	√	√	√	√
7	P ₇	√	√	√	√	√	√	√	X
8	P ₈	√	X	√	√	√	X	√	√
9	P ₉	√	√	√	√	√	√	√	√
10	P ₁₀	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		10	9	10	10	9	9	10	9
Persentase		95%							

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang ikut menanam tanaman dengan baik dan benar sebanyak 10 orang, siswa yang membersihkan sampah yang terdapat di sekitar tanaman sebanyak 9 orang, siswa yang menyiram tanaman sebanyak 10 orang, siswa yang tidak merusak/memetik tanaman yang ditanam sebanyak 10 orang, siswa yang merawat tanaman dengan baik sebanyak 9 orang, siswa yang memperhatikan makhluk hidup yang terdapat di sekitar tanaman sebanyak 9 orang, siswa yang bertanya kepada guru pendamping mengenai nama tanaman yang mereka lihat sebanyak 10 orang dan siswa yang membunag sampah pada tempatnya sebanyak 9 orang.

Pada siklus II ini kegiatan penghijauan berjalan dengan lebih baik. 95% siswa telah terlibat aktif di dalam mengikuti program penghijauan ini. Tingkat kepedulian siswa terhadap

lingkungan telah meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Program penghijauan ini dapat mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai lingkungan. Kemudian dapat mengembangkan pribadi siswa menjadi pribadi yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Setelah siklus II ini selesai dilakukan refleksi kembali. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah program penghijauan ini telah dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Refleksi pada siklus II yaitu berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada siklus II ini sudah lebih baik dari pada siklus pertama. Pada siklus II ini, siswa dan guru telah dapat melaksanakan kegiatan penghijauan ini dengan baik.

Melalui program penghijauan yang dilakukan di SDN 112 Pekanbaru ini dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan secara berkelanjutan. Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual untuk melestarikan lingkungan. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat memproduksi dan berfungsi secara optimal.

Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup. Peduli lingkungan ini perlu dibentuk mulai dari masa anak-anak terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Kegiatan penghijauan yang dilakukan di SDN 112 Pekanbaru dapat meningkatkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SDN 112 Pekanbaru tahun pelajaran 2016/2017.
2. Pada siklus I siswa yang berperan aktif di dalam program penghijauan ini adalah sebesar 71.3% dan tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan juga meningkat.
3. Pada siklus II siswa yang berperan aktif di dalam program penghijauan ini adalah sebesar 95% dan tingkat kepedulian siswa

terhadap lingkungan juga meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, penulis menyarankan:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan program penghijauan ini dengan dikolaborasikan dengan program lingkungan lainnya.
2. Di dalam pelaksanaan program penghijauan ini agar dapat memperhatikan guru-guru pembimbing agar lebih aktif di dalam membimbing siswa di dalam mengikuti program penghijauan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irwan, Zoer'aini Djamal. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan Dan Pelestariannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sabdulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Proses Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Arif. 2010. *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Supardi, Bahrudin. 2009. *Berbakti Untuk Bumi*. Bandung: Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia
No. 32 Tahun 2009, tentang

Pengelolaan Lingkungan Hidup.

